

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Stunting merujuk pada kondisi di mana pertumbuhan anak terhambat sehingga tinggi badan mereka lebih rendah dibandingkan standar usianya. Kondisi ini biasanya terjadi akibat kekurangan gizi kronis yang dialami sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun, yang sering disebut sebagai periode 1.000 hari pertama kehidupan.

Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 149 juta anak di bawah usia lima tahun di seluruh dunia mengalami stunting pada tahun 2020. Masalah ini sangat dominan di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, terutama di Asia Selatan dan Sub-Sahara Afrika. Upaya global untuk mengurangi prevalensi stunting telah dimasukkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), di mana salah satu targetnya adalah mengurangi jumlah anak yang mengalami stunting sebesar 40% pada tahun 2025.

Di Indonesia, stunting menjadi salah satu masalah kesehatan prioritas nasional. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 30,8%, yang berarti hampir satu dari tiga anak di Indonesia mengalami stunting. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program dan kebijakan untuk menurunkan prevalensi stunting, termasuk pemberian makanan tambahan, penyuluhan gizi, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, dan perbaikan sanitasi. Meski demikian, prevalensi stunting masih relatif tinggi, terutama di beberapa daerah yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan gizi.

Stunting juga memiliki dampak yang luas pada tingkat regional, termasuk di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sebagai salah satu kabupaten dengan populasi besar dan beragam, Deli Serdang tidak lepas dari tantangan kesehatan, terutama terkait stunting. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa meskipun berbagai program intervensi telah dilakukan, prevalensi stunting di beberapa kecamatan, termasuk Kecamatan Percut Sei Tuan, masih relatif tinggi.

Kecamatan Percut Sei Tuan adalah salah satu wilayah padat penduduk di Kabupaten Deli Serdang, yang menghadapi tantangan tersendiri dalam upaya penurunan angka stunting. Faktor-faktor seperti kemiskinan, ketidaktahuan tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan dan anak usia dini, serta akses yang tidak merata terhadap layanan kesehatan dasar turut berkontribusi terhadap tingginya angka stunting di wilayah ini. Kondisi sanitasi yang buruk dan terbatasnya akses terhadap air bersih juga memperburuk situasi, sehingga memperlambat upaya perbaikan gizi dan kesehatan anak-anak di daerah ini.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang telah mengidentifikasi stunting sebagai prioritas utama dalam program kesehatan daerah. Puskesmas Kenangan, sebagai pusat layanan kesehatan di Kecamatan Percut Sei Tuan, berperan penting dalam implementasi program-program pencegahan dan penanganan stunting. Program-program tersebut meliputi penyuluhan tentang gizi, pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan anak-anak, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, terdapat sejumlah tantangan dan hambatan yang menghalangi efektivitas program tersebut.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas di Puskesmas Kenangan. Tenaga kesehatan yang tersedia seringkali harus menangani beban kerja yang tinggi, dengan tanggung jawab yang mencakup tidak hanya program stunting tetapi juga pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan

intervensi, seperti pemantauan tumbuh kembang anak atau penyuluhan gizi kepada ibu hamil dan keluarga.

Selain itu, rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi pada masa kehamilan dan usia dini juga menjadi hambatan. Banyak keluarga yang masih belum memahami dampak jangka panjang dari kekurangan gizi pada anak-anak mereka, sehingga tidak sepenuhnya memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Puskesmas. Kebiasaan pola makan yang kurang seimbang, ditambah dengan mitos-mitos lokal terkait gizi dan kesehatan, juga turut memperburuk situasi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, perlunya dilakukan evaluasi pelaksanaan program stunting di Puskesmas Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan. Evaluasi pelaksanaan program stunting ini sangat penting untuk memastikan bahwa upaya yang dilakukan benar-benar efektif dalam menurunkan prevalensi stunting di wilayah tersebut. Evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi program, serta menilai apakah program tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini diperlukan untuk mengisi kesenjangan informasi tersebut dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran. Dengan menganalisis secara mendalam pelaksanaan program stunting di Puskesmas Kenangan, penelitian ini dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan menawarkan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas program. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi Puskesmas Kenangan, tetapi juga dapat diadaptasi oleh Puskesmas lain di wilayah Kabupaten Deli Serdang dan bahkan di daerah lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pelaksanaan program pencegahan dan penanganan stunting di Puskesmas Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang?
2. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi program stunting di Puskesmas Kenangan?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program stunting di wilayah Puskesmas Kenangan?
4. Bagaimana persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap program stunting yang dijalankan oleh Puskesmas Kenangan?
5. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program stunting di Puskesmas Kenangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam pelaksanaan program pencegahan dan penanganan stunting di Puskesmas Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, guna memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas program tersebut.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian tentang "Analisis Pelaksanaan Program Stunting di Puskesmas Kenangan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang"